

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

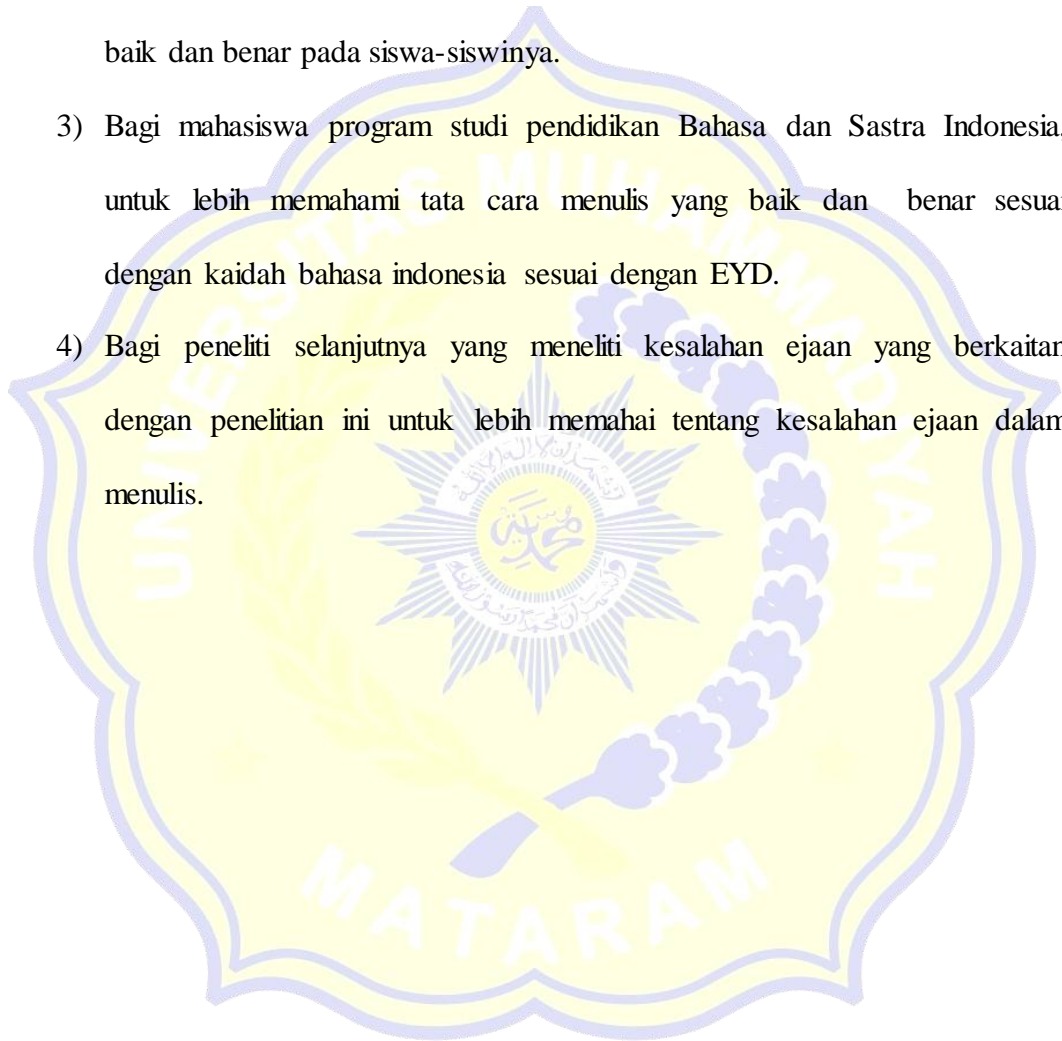
Berdasarkan analisis kesalahan ejaan dalam teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX SMPN 4 Gerung tahun ajaran 2022/2023 lebih khusus kelas IXF dapat disimpulkan bahwa masih banyak terdapat kesalahan penulisan ejaan dalam menulis teks cerita inspiratif. Kesalahan-kesalahan tersebut meliputi:

- 1) Kesalahan penulisan huruf kapital, baik itu: (1) Huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama awal kalimat, (2) Huruf pertama dalam ungkapan yang berhubungan dengan nama Tuhan dan kitab suci, termasuk kata ganti untuk Tuhan, (3) Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama tahun, bulan, hari, dan hari besar atau hari raya, (4) Huruf pertama penunjuk kata kekerabatan seperti bapak, ibu, saudara, kakak, adik, dan paman yang digunakan dalam sapaan dan rujukan.
- 2) Kesalahan penulisan kata, meliputi: (1) Bentuk kata ulang, (2) Kata ganti ku, kau, mu, dan nya, (3) Kata depan di, ke, dan dari.
- 3) Kesalahan pemakaian tanda baca yang masih banyak ditemukan kekeliruan, seperti: (1) Tanda baca titik(.), (2) Tanda baca koma(,).

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian terkait kesalahan ejaan dalam teks cerita inspiratif pada siswa kelas IX SMPN 4 Gerung tahun ajaran 2022/2023, maka saran yang dapat saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Bagi lembaga pendidikan, terlebih pada Sekolah Menengah Pertama untuk lebih memperhatikan kembali standar penulisan ejaan yang baik dan benar.
- 2) Bagi guru, khususnya guru mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk lebih teliti memberikan pemahaman tentang cara menulis dengan ejaan yang baik dan benar pada siswa-siswinya.
- 3) Bagi mahasiswa program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, untuk lebih memahami tata cara menulis yang baik dan benar sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia sesuai dengan EYD.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti kesalahan ejaan yang berkaitan dengan penelitian ini untuk lebih memahami tentang kesalahan ejaan dalam menulis.



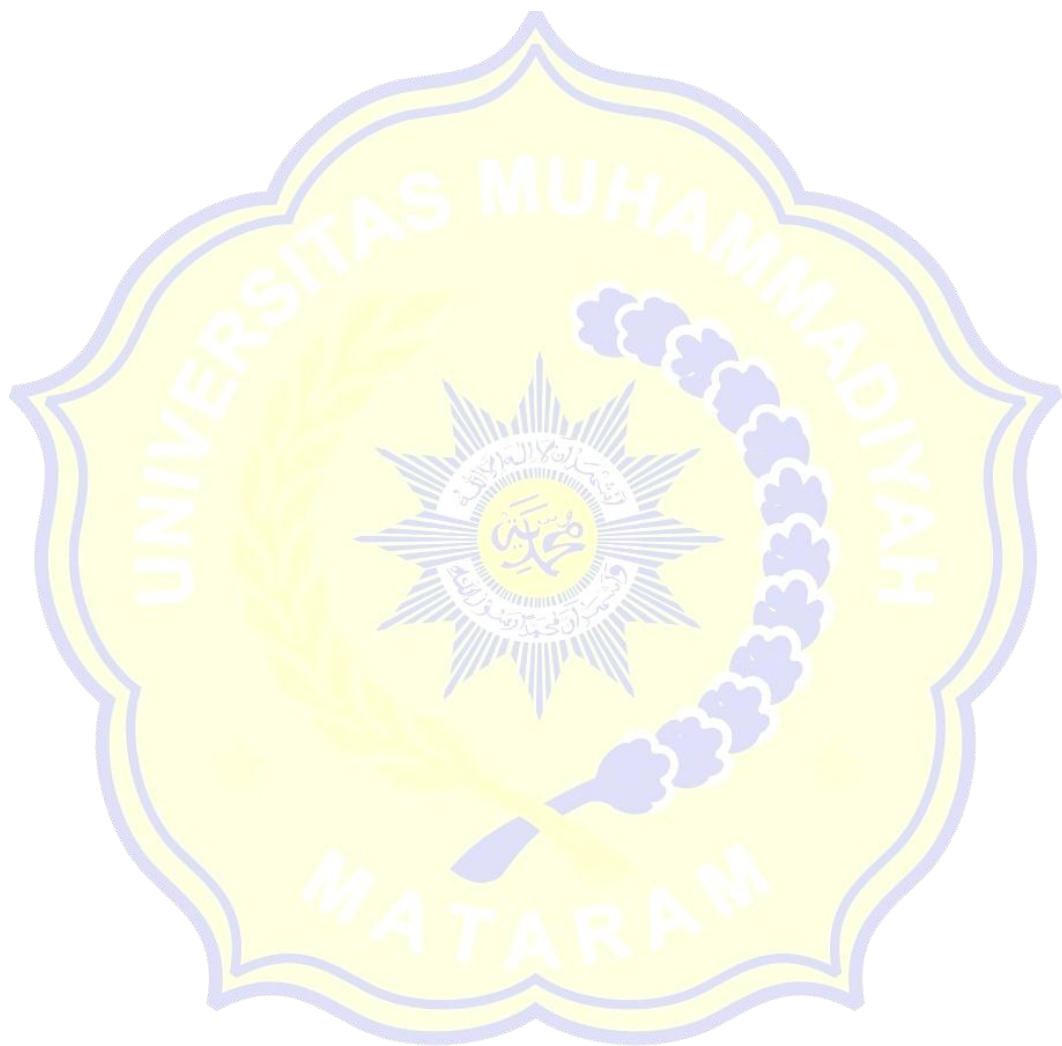
DAFTAR PUSTAKA

- A'yuni, N. B. Q., Santoso, A. B., & Soleh, D. R. (2015). "Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Morfologi dalam Skripsi Mahasiswa PBSI IKIP PGRI
- Alwi, Hasan dkk. 2008. Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Jakarta: BalaiPustaka.
- Amoakohene, B. (2017). Error Analysis of Students Essays: A Case of First Year Students of the University of Health and Allied Sciences. *International Journal of Higher Education*, 6(4), 54-68.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Ayudia, A., Suryanto, E., & Waluyo, B. (2017). "Analisis Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Laporan Hasil Observasi pada Siswa SMP". *BASASTRA*, 4(1), 34-49.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: BumiAksara.
- Indihadi, Dian. (2015). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. <http://www.file.upi.edu>. (Diunduh pada 4/1/20).
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Empat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. 2012. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Joko Setyo. (2017). "Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Siswa Kelas X SMA N 1 Bandar Sribhawono Tahun Ajaran 2016/2017 (Suatu Kajian Analisis Kesalahan Berbahasa)". Skripsi. Lampung: Universitas Lampung.
- Nurani, Asri. 2020. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Tataran Fonologi dalam Dakwah Ustadz Abdul Somad di Youtube*. Skripsi: Universitas Muhammadiyah Mataram

- Ritonga, Parlaungan dkk. 2012. Bahasa Indonesia Praktis. Medan: Bartong Jaya.
- Saputri, Suharto, & Rizaldy. 2021. *Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Teks Cerita Pendek (Cerpen) Karya Peserta Didik Kelas Ix A Smpn 13 Madiun Tahun Pelajaran*. Jurnal pendidikan: Universitas PGRI Madiun.
- Setyawati, Nanik. (2013). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Setyawati, Nanik. 2013. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Soedjito dan Djoko Saryono. 2014. Tata Kalimat Bahasa Indonesia. Malang: Aditya Media Publishing.
- Sudaryanto. 2015. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Diandra Primamitra.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.
- Suharto, 2020. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerja Sosial dalam Dunia Pendidikan. Bandung : PT Refika Aditama.
- Supriani, Reni & Ida Rahmadani. 2012. Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. Universitas Negeri Medan
- Tarigan, Henry Guntur & Djago Tarigan. (2011). *“Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa”*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Tarigan Djago. (2021). Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Titian Ilmu.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa.
- Utomo, A. P. Y., Haryadi, H., Fahmy, Z., & Indramayu, A. (2019). Kesalahan Bahasa pada Manulis Artikel Mahasiswa di Jurnal Sastra Indonesia. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(3), 234-241.

Widjono, Hs. 2007. Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi. Jakarta: Grasindo.

Wijayanti, Sri Hapsaridkk. 2015. Bahasa Indonesia: Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.



LAMPIRAN

1. Dokumentasi penelitian







MATARAM





27-03-2023
Nama: Ila Komang Rahya Wardana
Kelas: IX F
Membuat Teks inspiratif

Seorang Pecandu Rokok
Pada suatu pagi ada seseorang yang sedang merokok, dia seseorang yang bisa dikatakan pecandu rokok orang itu bernama bagas dia tidak bisa tidak mengisap rokok walau satu hari mulutnya akan asam karena kanker.

Bagas sangat suka rokok bahkan selesai makan dia merokok saat mandi merokok bahkan sebelum tidur dia merokok bahkan dia sudah di peringahi akibat merokok pada bagian bungkus rokok yang tertulis bergambar per per orang yang sedang apasi

Pada suatu hari bagas merokok kali ini lebih banyak dari biasanya sekitar 3 bungkus rokok dan dia merasa sesak pada bagian dada

Nama : Wahyu
Kelas : IX F

No. 27-03-23

Date :

Membuat teks Cerita Inspiratif

Judul

Saya Terinspirasi Menjadi Ustadz

Limpahkanlah **rahmatmu** kepada kami **ya Allah**, agar aku bisa menirukan Ustadz Abdul Somad sebagai seorang pendakwah yang terkenal.

Impian ini sudah lama terpendam dalam hidupku sejak aku duduk di bangku kelas 3 SD. Aku selalu giat belajar tentang agama dan tentang ilmu pendidikan lainnya agar aku bisa meraih cita-citaku.

Aku tidak ingin kalah dengan teman-temanmu untuk menjadi orang yang berguna dan sukses dikemudian hari.

NAMA : NI NYOMAN RIZKA ANJANI

KELAS : IXF

TEKS CERITA INSPIRATIF

||

GURU YANG SELALU SABAR

MENGHADAPI SISWANYA

Pada suatu hari tepatnya di kelas ada seorang
 siswa bernama habib, dia sering bolos dipelajar-
 an Bahasa Indonesia yang diajarkan oleh Bu
 Sukarmi. Bukan hanya dipelajaran Bahasa Indonesia
 tetapi di pelajaran lain pun dia sering bolos
 entah apa yang dipikirkan anak itu.

Pada tanggal 27 maret 2023 dia bolos
 kembali dan Bu sukarmi menyarankan
 untuk mencari si Habib ke rumahnya saja dan
 keesokan harinya dia sekolah dan Bu sukarmi
 bertanya padanya kenapa dia ~~td~~ selalu bolos
 dan dia hanya tertawa tapi Bu sukarmi
 tidak marah dia selalu sabar menghadapi
 sikap anak itu.



Nama: M. Zakaria
Kelas: IX F

No. _____

Date: _____

No. _____

Date: _____

Nama : M. Finza Pratama

kelas : IX F

No. Absen : 16

Hari, tanggal : Senin, 27 Maret

Penjual Gorengan

Saya melihat banyak ~~dagangan~~ orang pada waktu itu. **waktu itu**
 Sebelum buka saya melihat ramai yang berjualan tapi ada satu yang menarik
 yaitu seorang penjual gorengan yang ~~sudah~~ dagangannya ramai, dia sudah
 tua tapi masih tetap berjualan. Di sore ~~ini~~ ²⁰¹³ juga terlihat dia tetap berjualan
 Atupun mendatangnya dan bertanya "sudah berapa lama **jualan Pak?**"
 lalu dijawab "dari 2013 nak, kenapa?", "tidak ada Pak, pemsaran saja"
 jawabku. "**dan jam berapa jualannya Pak?**", "dari jam setengah lima
 kadang jam empat sore". "Ara tidak capet Pak **jualan terus?**",
 "kalo capet sih capet tapi ini demi keluarga dicumahi nak!"